



Volume 5 No. 1 Januari 2020

p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEMILIK USAHA PADA OBYEK WISATA PANTAI TORONIPA KELURAHAN TORONIPA KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWE

Orys Munandar¹, Surdin², La Harudu³

¹Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

Email: orysmunandarsimatupang614@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

Email: surdin@uho.ac.id

³Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

Email: laharudu@uho.ac.id

(Received: 9 Oktober 2019; Accepted: 15 Januari 2020; Published: 28 Februari 2020)



©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan

akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

This study aims are: 1) to describe the social condition of the community of the Business Owner in the Tourism Object of the Toronipa Beach; 2) to describe the economy of the community of Small Business Tourism Objects of Toronipa Beach. This type of research is a type of qualitative research. The sample of this research is the owner of a business in the Toronipa beach which consists of 15 men and 8 women. The results of this study are: 1) the social condition of the business owner community in the Toronipa beach tourism object is quite good. This can be seen in terms of education which is classified as much as 60.87%, just like the health of family members is classified as good, with a percentage of 78.261% and can be compared with financial assistance. The community is classified as good, while people who use their own money in making health payments are equal to 60, 87%; 2) The economic condition of the community of business owners in the Toronipa beach tourism Toronipa village is relatively good, seen from 3 evaluations, the average monthly income of 82.609% The community has income of Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000 and > Rp. 3.500.000 Good living conditions, and Community living facilities depending on the level of good can be seen as physical buildings, sources of home lighting, MCK ownership status and clean water bucket.

Keywords: Business Owners; Social-Economic Condition; Toronipa Beach; Konawe.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendiskripsikan kondisi sosial masyarakat Pemilik Usaha Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa; 2) mendiskripsikan kondisi ekonomi masyarakat Pemilik Usaha pada obyek wisata pantai Toronipa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa yang terdiri dari 15 orang laki – laki dan 8 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kondisi sosial masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari pendekatan pendidikan yang tergolong sedang sebesar 60,87%, pendekatan Kesehatan anggota keluarga tergolong baik, dengan presentase sebesar 78,261% dan pendekatan Kemampuan pembayaran pengobatan Masyarakat tergolong baik, dimana masyarakat yang menggunakan uang sendiri dalam melakukan pembayaran kesehatan sebesar 60,87%; 2) Kondisi ekonomi masyarakat

pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa kelurahan Toronipa tergolong baik, dilihat dari 3 pendekatan, Pendapatan rata-rata per bulan sebesar 82,609% Masyarakat memiliki pendapatan Rp2.500.000- Rp3.500.000 dan >Rp3.500.000, Keadaan tempat tinggal Baik, dan Fasilitas tempat tinggal Masyarakat berada pada tingkat baik dapat dilihat seperti keadaan fisik bangunan rumah, sumber penerangan rumah, status kepemilikan MCK dan sumber air bersih.

Kata Kunci: *Pemilik Usaha; Kondisi Sosial Ekonomi; Pantai Toronipa; Konawe.*

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Jenis-jenis wisata alam kategorinya yaitu: 1) Wisata pantai (Marine tourism), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang wisata alam berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi dalam beberapa oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan minum; 2) Wisata Etnik (Etnik tourism), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik; 3) Wisata cagar alam (*ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuhan-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain; 4) Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memiliki daerah atau tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan; 5) Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman di sekitarnya. Pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan

ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Rahayu, 2015).

Obyek wisata Pantai Toronipa merupakan obyek wisata pantai dengan pemandangan laut yang merupakan perpsduan keindahan alam dengan rancangan tangan manusia. Pantai Toronipa terletak di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Obyek wisata Pantai Toronipa sangat strategis dan mudah dijangkau. Sebagai salah satu sumberdaya wisata di Kabupatenkonawe, obyek wisata Pantai Toronipa mulai mengalami perkembangan dari tahun ketahun yang berupa penambahan berbagai fasilitas yang ada. Adanya penambahan fasilitas diharapkan tempat ini menjadi obyek wisata yang dapat menarik wisatawan baik lokal, regional maupun wisatawan asing.

Peningkatan jumlah pengunjung membuat masyarakat disekitar kawasan pantai memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha yang dilakukan di kawasan seperti kios dan kantin yang menyediakan makanan dan minuman, dan usaha penginapan. Kemudian juga menyewakan fasilitas wisata seperti pondok/gasebo, sarana renang seperti ban, ruang bilas, banana boat dengan harga yang relatif terjangkau. Kondisi ini menjadi bagian dari upaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dalam bentuk usaha kecil dengan memanfaatkan pengembangan wisata pantai yang dilakukan pemerintah. Pengembangan wisata pantai tidak terlepas dari kehidupan masyarakat sekitarnya, dalam hal ini adalah aktivitas masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir di Kelurahan Toronipa memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai pegawai/karyawan, pedagang, pertukangan /jasa, petani, nelayan, dan sebagainya. Sehubungan dengan pengembangan obyek wisata pantai, maka masyarakat mempunyai mata pencaharian

tambahan untuk memperbaiki kehidupan keluarga yang bermukim disekitar pantai.

Basrowi dan Juariyah (2010) Kondisi Sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Kondisi sosial yang mempengaruhi individu melalui dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu seperti dalam pergaulan sehari – hari baik dari keluarga, teman dan pekerjaan. Secara tidak langsung melalui media masa baik cetak, audio maupun audio visual. Selanjutnya juga dijelaskan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh pada proses dan hasil pendidikan adalah teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas dalam masyarakat. Basrowi dan Juariyah (2010) mengatakan bahwa keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi disekitar Obyek Wisata Pantai Toronipa Kelurahan Toronipa, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian di laksanakan pada bulan November 2018 – Januari 2019.

Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh masyarakat yang melakukan kegiatan usaha di sekitar Obyek Wisata Pantai Toronipa Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe sejumlah 23 KK (Kantor Lurah Toronipa 2019).

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi 23 KK, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 23 orang. Penentuan informan yang dilakukan adalah menggunakan Metode Simple Random Sampling, yang artinya bahwa semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel yang selanjutnya dijadikan sebagai Masyarakat (Arikunto, 2010).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara sebagai berikut 1) Observasi dalam penelitian ini

yaitu melakukan kunjungan dan pengamatan pada lokasi penelitian; 2) Angket (kuisisioner) yaitu suatu teknik dengan menyebar kuisisioner untuk pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada masyarakat dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut; 3) Dokumentasi yaitu mengambil gambar/foto lokasi obyek wisata pantai Toronipa, masyarakat Pemilik usaha di sekitar obyek wisata .

Metode Analisis Data

Sebelum data hasil penelitian dianalisis, terlebih dahulu diolah dengan teknik tabulasi dan editing untuk mempermudah analisis data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Oleh karena itu, Pengelolaan data dilakukan dengan cara menggolongkan data berdasarkan sifat atau jenisnya, selain itu proses pengelolaan dapat juga dilakukan dengan tabulasi. Untuk mendapatkan presentase dari setiap frekuensi jawaban informan digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad \% \text{ (Sugiono, 2012)}$$

Keterangan:

P = Kategori (%tase pilihan)

F = Frekuensi (jumlah Masyarakat yang memilih alternatif yang sama)

N = Jumlah Masyarakat keseluruhan

100 = % (%tase)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian disesuaikan dengan metode penelitian yang di gunakan. Berdasarkan hal tersebut instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara dan Angket.

HASIL PENELITIAN

Kondisi Sosial Masyarakat Pemilik Usaha Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa Tingkat Pendidikan Masyarakat

Adapun tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal yang telah dilalui oleh masyarakat. Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat akan digambarkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tingkat Jenjang Pendidikan Formal Masyarakat

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Masyarakat (KK)	Presentase (%)
1.	SD	4	17,391
2.	SMP & SMA	14	60,87
3.	Sarjana/Diploma	5	21,739
Jumlah		23	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019.

Kondisi Kesehatan Masyarakat

Kondisi kesehatan meliputi kondisi fisik, mental dan lingkungan suatu masyarakat jelas terikat dengan keberadaan pola hidup yang ditampilkan oleh masyarakat yang bersangkutan, kesehatan adalah salah satu unsur penting dalam hidup, karena dengan kondisi kesehatan yang baik

maka aktifitas untuk menjalankan kehidupan sehari-hari dalam mencari nafkah akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya seseorang dalam kondisi yang kurang sehat maka aktifitas sehari-hari akan terganggu. Mengenai tingkat kesehatan masyarakat yang sakit selama 6 bulan terakhir dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pernyataan Masyarakat Mengenai Frekuensi Anggota Keluarga yang Sakit dalam Kurun Waktu 6 Bulan

No.	Kondisi Kesehatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Ada	5	21,739
2.	Tidak Ada	18	78,261
Jumlah		23	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019.

Kondisi Perumahan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa status kepemilikan rumah

yang ditempati oleh masyarakat adalah milik sendiri. Untuk lebih jelasnya status rumah yang ditempati masyarakat, dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Status Kepemilikan Rumah Masyarakat

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Presentase (%)
1.	Menumpang	-	-
2.	Kontrak / sewa	-	-
3.	Milik Sendiri	23	100
Jumlah		23	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019.

Sumber Air Bersih

Sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat sehari-hari adalah bersumber dari

PDAM dan membeli air tower. Adapun sumber air bersih yang digunakan masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Sumber Air Bersih Masyarakat

No.	Sumber Air	Jumlah	Presentase (%)
1.	Air Tower	4	17,391
2.	Sungai	-	-
3.	Sumur	-	-
4.	PDAM	19	82,609
Jumlah		23	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019.

Kondisi Ekonomi Masyarakat Pemilik Usaha Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa Pendapatan Masyarakat

Adanya pengembangan wisata pantai maka perekonomian masyarakat menunjukkan suatu perubahan kearah yang lebih baik, dimana sebelum pengembangan obyek wisata pantai aktivitas masyarakat sebagian besar adalah petani

dan nelayan serta yang lainnya sebagai pedagang, tukang kayu/batu dan PNS. Namun dengan adanya pengembangan obyek wisata pantai

masyarakat mendapatkan pekerjaan sampingan (tambahan) untuk menambah pendapatan. Dapat dilihat dari tabel 5 berikut:

Tabel 5. Tingkat Pendapatan Pokok Masyarakat Setiap Bulannya

No.	Jumlah Pendapat Setiap Bulan (Rp)	Jumlah	Presentase (%)
1.	<Rp1.800.000	-	-
2.	Rp1.800.000 - Rp2.500.00	4	17,391
3.	Rp2.500.000 - Rp3.500.000	16	69,565
4.	>Rp3.500.000	3	13,043
Jumlah		23	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019.

Biaya Kebutuhan Masyarakat Per Hari

Masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa juga mengeluarkan biaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun biaya pengeluaran Masyarakat berbeda-beda, hal

ini disebabkan karena biaya kebutuhan yang berbeda-beda pula. Untuk mengetahui biaya kebutuhan masyarakat dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Biaya Kebutuhan Masyarakat Per Bulan

No.	Biaya Kebutuhan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Rp 500.000 - Rp 850.000	9	39,13
2.	Rp 860.000 - Rp 1.150.000	12	52,174
3.	Rp1.160.000 - Rp 1.500.000	2	8,696
Jumlah		23	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019.

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemilik Usaha Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa Kelurahan Toronipa menunjukan suatu kondisi sosial ekonomi dengan kategori baik. Hal ini berdasarkan pada indikator yang ada didalamnya seperti pendidikan, perumahan, kesehatan dan pendapatan. Dimana dari keempat indikator ini yaitu dilihat dari pendidikan masyarakat pemilik usaha bahwa sebagian besar Masyarakat telah menamatkan pendidikan formalnya dan ini dapat meningkatkan taraf intelektualitas. Selain dapat meningkatkan taraf intelektualitas dapat pula masyarakat berpartisipasi terhadap pembangunan.

Menurut teori *Human Capital*, kualitas sumber daya manusia selain ditentukan oleh tingkat kesehatan juga ditentukan oleh tingkat pendidikan. Pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga akan meningkatkan produktivitas. Akan tetapi apabila dilihat berdasarkan indikator penilaian kondisi pendidikan Masyarakat Pemilik Usaha

Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa dapat dikategorikan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari asumsi pendidikan formal yang ditamatkan rata-rata hanya pendidikan formal tingkat SMP dan SMA sebesar 60,87%.

Dilihat dari kondisi kesehatan Masyarakat masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa Kelurahan Toronipa kecamatan Soropia Kabupaten Konawe berada pada kriteria baik, dimana tingkat kesadaran masyarakat Pekerja akan kesehatan sangat tinggi dimana mereka sangat memperhatikan kebersihan lingkungan mereka. Pada kondisi kesehatan ini peneliti membagi 3 klasifikasi, yaitu menunjukan bahwa pada umumnya Masyarakat yang kesehatan anggota keluarganya dalam kurun waktu 6 bulan ialah kondisi baik dengan presentase sebesar 78,261%, sehingga dapat dikategorikan dalam kondisi kesehatan yang baik, yang meliputi kesehatan keluarga, lingkungan dan masyarakat. Sedangkan masyarakat yang masih percaya dan berobat pada dukun sebesar 60,87%, maka dapat di kategorikan rendah. Kemampuan pembayaran pengobatan masyarakat dengan uang sendiri yaitu sebesar 60,87% sehingga tergolong baik.

Kemudian dilihat dari kondisi perumahan masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa kelurahan Toronipa kecamatan soropia dimana semua Masyarakat telah memiliki rumah sendiri. Dalam hal ini semua Masyarakat sudah tidak ada lagi yang kontrak atau menumpang sama keluarga, sehingga kondisi perumahan Masyarakat Pemilik Usaha Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia berada pada kriteria yang baik. Hal ini juga ditunjukkan dengan yang ada didalamnya seperti keadaan fisik bangunan rumah, sumber penerangan rumah, status kepemilikan MCK dan sumber air bersih Masyarakat.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan, Sukirno (Anwar, 2011). Dilihat dari segi kondisi pendapatan Masyarakat Pemilik Usaha Pada Obyek Wisata Pantai Toronipa Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. yaitu pendapatan pokok dan pendapatan tambahan yang diterima masyarakat dapat dikategorikan pendapatan tinggi, dimana masyarakat memiliki pendapatan Rp2.500.000- Rp3.500.000 atau sebesar 69,565 %. Kondisi pendapatan ini juga didukung oleh pengeluaran masyarakat tiap bulannya, menunjukan bahwa kebutuhan dan juga pengeluaran masyarakat per bulan berkisar Rp.1.500.000/bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kondisi sosial masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa kelurahan Toronipa kecamatan soropia kabupaten konawe tergolong baik, dilihat dari 3 pendekatan yaitu: a) Pendidikan: dimana Masyarakat Pemilik usaha rata-rata menempuh pendidikan tamatan SMP dan SMA; b) Kesehatan: kondisi kesehatan anggota keluarga Masyarakat dalam kurun waktu 6 bulan ialah kondisi baik; c) Kemampuan pembayaran pengobatan Masyarakat baik, dimana hamper semua melakukan pembayaran dengan uang sendiri; d) Keadaan tempat tinggal Baik, dimana dari semua Masyarakat sudah memiliki rumah sendiri; e) Fasilitas tempat tinggal Masyarakat berada pada tingkat baik, hal ini dapat dilihat seperti keadaan fisik bangunan rumah, sumber penerangan rumah, status kepemilikan

MCK dan sumber air bersih Masyarakat; (2) Kondisi ekonomi masyarakat pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa kelurahan Toronipa kecamatan soropia kabupaten konawetergolong tinggi, dimana pendapatan rata-rata per bulan dimana dari 23Masyarakat 16 Masyarakat atau sebesar 69,565% Masyarakat memiliki pendapatan Rp2.500.000- Rp3.500.000 setiap bulan sehingga menurut penggolongan pendapatan BPS 2013 berkategori pendapatan yang tinggi.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah: 1) Bagi masyarakat pekerja pemilik usaha pada obyek wisata pantai Toronipa kelurahan Toronipa kecamatan soropia kabupaten konawediharapkan agar tingkat pendapatannya di pertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi sehingga dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga terutama pada tingkat pendidikan, kesehatan, pendapatan serta perumahan; 2) Kepada Pemerintah Daerah setempat, khususnya Dinas Pariwisata untuk mengoptimalkan pendidikan dalam pengembangan pariwisata maka pemerintah harus membangun pendidikan kepariwisataan, pelatihan kepariwisataan, dan meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas rekreasi dengan lebih baik lagi di obyek wisata pantai Toronipa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada pembimbing saya yaitu Drs. Surdin, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Drs. La Harudu, M.Si., selaku pembimbing II. Selanjutnya ucapan terima kasih pula kepada reviewer dan tim editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khairul. (2011). *Pendapatan Masyarakat*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta.
- Basrowi, dan Siti Juariyah. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

- Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 7
No. 1 April 2010.
- Rahayu, Sugi. (2015). *Pengembangan Pariwisata berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.